

ABSTRAK

Indonesia memakai *Self Assessment System* pada sistem pemungutan pajak. Keberhasilan sistem ini tidak dapat tercapai tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak baik dari fiskus maupun wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan system perpajakan *Self Assessment*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak, pelayanan fiskus, kepatuhan wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak. Sedangkan variabel dependennya adalah penerapan *Self Assessment System*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey pada wajib pajak orang pribadi yang berprofesi sebagai wirausahawan di kota Semarang. Sampel diambil secara *purposive sampling* melalui kuesioner. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, pelayanan fiskus, dan kesadaran wajib pajak mempengaruhi penerapan *Self Assessment System* secara signifikan sebesar 56,9%.

Kata kunci: *Self Assessment System*, kepatuhan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak